

Metode Penelitian

(Slide by: Yekti Wirani, ST, MTI)





Yekti Wirani, ST, MTI

S1 - Teknik Elektro (Telekomunikasi Multimedia), ITS

S2 - Magister Teknologi Informasi, UI

08170098826

yekti@nurulfikri.ac.id



Bab 1 Analisis akar masalah



Bismillahirahmanirahim

Identifikasi akar masalah

Pendahuluan



- Dua konsep penting yang saling terkait, yaitu "masalah" dan "akar masalah".
- Masalah dipersepsikan sebagai yang terlihat di permukaan, atau sesuau yang dilihat secara kasat mata atau dirasakan.
- Hal tersebut dapat dilihat dari peristiwa yang terjadi atau dengan melihat data atau informasi, misalnya dari laporan keuangan.
- Mengapa masalah terjadi, apa yang menjadi pemicunya, atau kegiatan apa sebelumnya sehingga memunculkan masalah tersebut, masih perlu dianalisis lebih lanjut.
- Upaya mendiagnosa masalah sampai dapat menemukan berbagai faktor
 pemicu termasuk keterkaitannya merupakan upaya mengidentifikasi akar masalah

Analisis akar masalah



- Analisis akar masalah secara umum merupakan upaya untuk menjawab tiga pertanyaan
- •Tools yang dapat digunakan untuk melakukan analisis akar masalah: *problem tree*, *rootcause diagram*, dan *mind-map*



Argumen pemilihan masalah



- Penyusunan argumentasi untuk memilih masalah yang lebih khusus dari masalah umum inilah yang oleh Suriasumatri disebut **pembatasan masalah**.
- Untuk membangun argumentasi, diperlukan banyak referensi.
- Argumentasi dalam pemilihan masalah dapat diperoleh dari dokumen tertulis(artikel, jurnal, dan skripsi), pakar dalam sebuah seminar, dan wawancara dengan pakar.
- Argumentasi dapat dibangun dari opini, teori, dan hipotesis (dugaan).



3. Kesejangan Masalah

Seseorang yang mengalami kecelakaan/musibah yang kesulitan dalam mecari rumah sakit untuk medapatkan perawatan dari dokter dan kesesuaian rumah sakit dengan kebutuhan pasien.

4. Pernyataan urgensi (Alasan kuat pemilihan masalah tersebut

 Seseorang yang mengalami kecelakaan kesulitan dalam mencari rumah sakit terdekat serta menunggu ambulan yang datang sehingga dibutuhkan banyak orang dan waktu untuk membantu mencari rumah sakit yang akan berakibat keterlambatan penanganan dari dokter.

https://regional.kompas.com/read/2014/02/10/1859543/Pasien.RS.Meninggal.Akibat.Ambulans.Telat.Datang

Huda, Tl 2017



3. Pernyataan masalah (merupakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan).

orang tua tidak mengetahui tentang perilaku anaknya di sekolah, tidak ada alat yang menghubungkan langsung antara guru, orang tua dan staff sekolah

- 4. Pernyataan urgensi (alasan kuat pemilihan masalah tersebut).
 - Bila guru mendapat penilain secara manual dan mengirimkanya ke waka kurikulum, dan waka kurikulum akan mengirim penilaian tersebut ke pihak yayasan, itu memakan waktu dan membuat dua kali kerja.
 - Dengan demikian orang tua tidak bisa secara langsung mengetahui perilaku anaknya di sekolah.
 - *) Tuliskan sumbernya (artikel/jurnal ilmiah –JSI/Jurnal Nurul Fikri/Skripsi)

Sukma, SI 2017

Mind map diagram





- Adalah diagram yang ideal digunakan untuk brainstorming,
 perencanaan, pengumpulan informasi, penyajian data, dan banyak kegunaan lainnya.
- Memiliki keunggulan yang mengkombinasikan penggunaan otak kiri (logika) dan otak kanan (seni)
- Mendorong seluruh pikiran yang ada di dalam otak untuk dituliskan

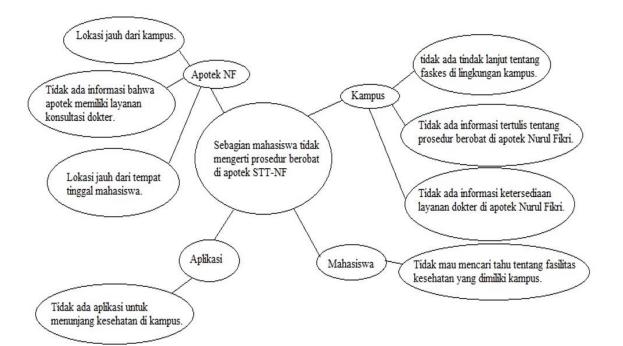
Mengapa mind map efektif?



Mind maps sangat efektif untuk:

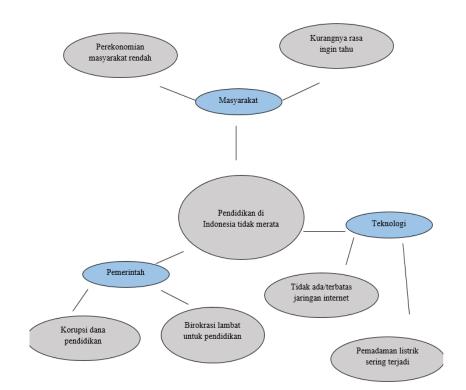
- Mencatat, merencanakan proyek, melakukan brainstorming ide, menyajikan informasi kepada orang lain,
- Meningkatkan kapasitas untuk melihat gambaran yang lebih besa
- Menghemat waktu melalui fokus pada isu yang ada
- Meningkatkan kemampuan untuk menyimpan dan mengingat informasi melalui pola dan asosiasi
- Membantu memperjelas pikiran
- Menyediakan peta informasi visual yang sesuai untuk presentasi dan pelaporan





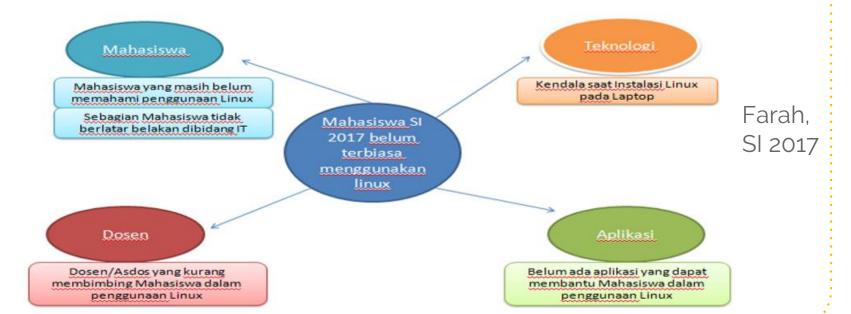
Rahma, SI 2017





Farras, SI 2017







Sumber

- http://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/issue/view/56
- http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2015/01/02/masalahdan-akar-masalah/



Is there any question?



"Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan lelahnya kebodohan "-Imam Syafi'i



Thanks

Keep up the hard works